



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO

GEDUNG FRANS SEDA LANTAI 2, JALAN DR. WAHIDIN RAYA NO.1, JAKARTA 10710
TELEPON (021) 3449230, FAKSIMILE (021) 3846635, SITUS www.djppr.kemenkeu.go.id

KETERANGAN PERS

**Penerbitan ORI022 Memperoleh Tingkat Keritelan Terbaik
sejak Penerbitan SBN Ritel *Tradable* secara *Online***

Jakarta, 24 Oktober 2022 - Pada hari ini, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) atas nama Menteri Keuangan telah melaksanakan Penetapan Hasil Penjualan Obligasi Negara Ritel seri ORI022 dengan total volume penerbitan adalah sebesar Rp13.017.714.000.000,00 (tiga belas triliun tujuh belas miliar tujuh ratus empat belas juta rupiah). Dana hasil penjualan ORI022 tersebut akan dipergunakan untuk memenuhi target pembiayaan APBN tahun 2022 dan perubahannya, termasuk pemulihan dampak pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Penerbitan ORI022 tersebut memperoleh **tingkat keritelan terbaik** sejak penerbitan SBN Ritel *tradable* secara *online*.

Penerbitan ORI022 merupakan penerbitan instrumen SBN ritel *tradable* terakhir di tahun 2022. Selain itu, dengan mempertimbangkan *yield* SBN di pasar sekunder serta likuiditas di pasar yang cukup *ample*, ORI022 ditawarkan dengan kupon kompetitif yaitu sebesar 5,95%. Target penerbitan ORI022 lebih rendah dibandingkan dengan SBN ritel sebelumnya. Penurunan target tersebut dilakukan mempertimbangkan proyeksi penurunan kebutuhan pembiayaan APBN seiring membaiknya realisasi penerimaan negara dan optimalisasi belanja negara. Antusiasme masyarakat sangat tinggi yang terlihat dari keikutsertaan dalam kegiatan edukasi yang dilaksanakan terkait penawaran ORI022. Penjualan ORI022 kali ini didukung dengan *campaign* dan kegiatan edukasi ke masyarakat melalui berbagai kegiatan baik daring, luring, dan *hybrid* serta optimalisasi media sosial untuk memberikan informasi tentang investasi di pasar keuangan, khususnya investasi di SBN ritel.

Pada penerbitan ORI022 kali ini, mencatat sebanyak 39.527 investor yang ikut berpartisipasi, dimana 16.926 (42,8% dari jumlah total investor) merupakan investor baru. Investor ORI022 tersebar dari seluruh wilayah provinsi di Indonesia. Adapun ringkasan hasil pemesanan ORI022 adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata pemesanan (tingkat keritelan) ORI022 sebesar Rp329,3 juta/investor, lebih baik dibandingkan ORI021 sebesar 445,7 juta/investor. Terdapat 2.962 (7,5%) investor yang melakukan pemesanan dengan nominal Rp1 juta.
2. Berdasarkan jumlah investor, Generasi Milenial kembali mendominasi investor ORI022 dengan porsi sebesar 45,6%, namun secara nominal masih didominasi oleh generasi Baby Boomers (41,2%).
3. Berdasarkan profesi, jumlah investor ORI022 didominasi Pegawai Swasta yaitu sebesar 35,2%. Namun secara nominal, investor yang berprofesi sebagai Wiraswasta masih mendominasi pemesanan ORI022 (38,6%).
4. Berdasarkan gender, jumlah investor ORI022 didominasi investor wanita (57,8%). Apabila ditilik berdasarkan profesi investor, ibu rumah tangga menduduki peringkat tiga besar investor ORI022 (10,1%).
5. Sejak penerapan *Single Investor Identification* (SID) sebanyak 22.601 investor ORI022 merupakan investor yang membeli SUN Ritel lebih dari 1 kali (*repeating investors*), atau sebanyak 57,2% dari total jumlah investor ORI022, dengan nominal pemesanan sebesar Rp8,57 triliun. Dari jumlah tersebut, sebanyak 28 investor bahkan tidak pernah absen membeli SUN Ritel.



6. Sebaran jumlah investor ORI022 berdasarkan kelompok usia dan profesi yang lebih rinci adalah sebagai berikut:

Kelompok		Jumlah Investor (%)
Usia*		
1.	Generasi Z (>2000)	1,9%
2.	Generasi Milenial (1980 – 2000)	45,6%
3.	Generasi X (1965 – 1979)	30,5%
4.	Generasi <i>Baby Boomers</i> (1946 – 1964)	20,4%
5.	Generasi Tradisionalis (≤1945)	1,6%
Profesi		
1.	Pegawai Swasta	35,2%
2.	Wiraswasta	20,3%
3.	Ibu Rumah Tangga	10,1%
4.	Pelajar/Mahasiswa	9,5%
5.	PNS/ TNI/ Polri	6,2%
6.	Pensiunan	3,6%
7.	Profesional	2,2%
8.	Pegawai Otoritas/Lembaga/BUMN/BUMD	1,8%
9.	Lainnya	11,2%

*Pembagian usia generasi mengacu pada Sprague (2008), Casey and Denton (2006)

Pada penerbitan ORI022 kali ini Mitra Distribusi (Midis) bank masih mendominasi penjualan ORI022, baik dari nominal maupun jumlah investor. Dengan bertambahnya Midis non bank pada penerbitan ORI022 ini, porsi non bank semakin meningkat, baik dari segi nominal maupun jumlah investor. Untuk kelompok non-bank, nominal penjualan terbesar dicapai oleh Perusahaan Efek dan jumlah investor terbesar dicapai oleh Perusahaan *Fintech* APERD.

Narahubung Media:

Direktorat Surat Utang Negara
 Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
 Kementerian Keuangan RI
 Email: surat.utang.negara@kemenkeu.go.id
 Landing page: www.kemenkeu.go.id/ori